



Warga menunjukkan daftar hadir sosialisasi yang diduga dimanipulasi menjadi persetujuan penerbitan IUP.

TOLAK PENAMBANGAN DENGAN ALAT BERAT

Warga Srandakan Geruduk DPRD DIY

YOGYA (KR) - Puluhan masyarakat warga Padukuhan Nengahan dan Srandakan Kabupaten Bantul menggeruduk Gedung DPRD DIY, Kamis (11/6). Mereka menyatakan penolakan terhadap aktivitas penambangan dengan alat berat di sekitar tempat tinggal mereka.

Warga juga mempertanyakan turnnya Izin Usaha Penambangan (IUP) tanpa ada persetujuan dari warga. "Kami kecewa, belum pernah ada sosialisasi kok IUP bisa turun. Asalnya dari mana? Kami tidak diajak musyawarah," ujar Karjono, Ketua RT Dusun Nengahan.

Kerusakan lingkungan menjadi alasan utama penolakan masyarakat terhadap aktivitas penambangan dengan alat berat itu. Sebab, lokasi yang ditambang merupakan wilayah yang sering dijadikan masyarakat untuk mencari rumput.

Warga lain, Yohanes Sukamtomo menjelaskan, perjuangan warga dalam memperjuangkan kelangsungan lingkungan di sekitar tempat tinggal mereka sudah dilakukan sejak 2017. Saat itu, 625 warga sepakat untuk tanda tangan menolak aktivitas penambangan dengan alat berat. Kesepakatan tersebut juga sepengetahuan dua kepala dusun setempat dan lurah. Hasil kesepakatan warga langsung diserahkan kepada Pemda DIY.

Selang satu bulan, warga diundang Pemda DIY dan mempertanyakan alasan penolakan. Padahal dalam surat yang dikirim ke Pemda sudah dijelaskan semuanya. Khususnya tentang dampak kerusakan dari penambangan dengan alat berat.

"Selatan Sungai Progo itu ada bendungan. Pada sisi barat dan timurnya sudah kerosok. Bahkan penyangga tiang listrik di Kabupaten Kulon-

progo dan Bantul juga sudah kerosok. Sayangnya, sejak pemanggilan itu sampai sekarang tidak ada tindak lanjut," urainya.

Sebagai bentuk perjuangan, awal 2019 warga mendatangi Kantor Balai Besar Sungai dan IUP belum turun. Februari 2019, ternyata IUP sudah turun. Lalu warga dijanjikan akan dipertemukan antara perusahaan pengelola tambang. "Tapi sampai sekarang tidak ada. Bahkan sejak 2017 lalu, juga tidak ada satupun pihak yang meninjau ke lokasi, baik anggota DPRD maupun dari Pemda DIY," jelasnya.

Ketua DPRD Nuryadi yang menerima warga menyatakan, akan langsung mengambil langkah nyata, seperti menelusuri apakah lokasi tersebut boleh untuk penambangan dengan alat berat atau tidak.

(Awh/Bro)-d

COVID-19 DI TEMANGGUNG TERUS MENINGKAT

Positif Tambah 30, Pasar Terancam Ditutup

TEMANGGUNG (KR) - Kasus Covid-19 di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah terus meningkat. Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Kabupaten Temanggung mencatat ada penambahan 30 kasus baru positif berdasar hasil tes swab/PCR, Kamis (11/6).

Infografis GTPP Covid-19 Kabupaten Temanggung mencatat total kasus positif Covid-19 sebanyak 191 orang, dimana dalam perawatan medis sebanyak 159 orang, positif sembuh 31 dan meninggal 1 orang. Sementara Pasien Dalam Pengawasan (PDP) total 171, sembuh 115 dan meninggal 14. Saat ini terdapat 42 PDP, atau ada penambahan satu PDP. Orang Dalam Pemantauan (ODP) baru ada 15 dan selesai pemantauan tiga orang, sehingga kini terdapat 23 ODP. Totalnya terdapat 1.643 ODP, selesai pemantauan 1.617

dan tiga orang meninggal dunia. Ketua I GTPP Covid-19 Kabupaten Temanggung Letkol David Alam mengatakan, dari tambahan 30 kasus positif Covid-19, terinci satu orang transmisi luar dan 29 transmisi lokal. Lonjakan cukup signifikan ini berdasarkan data yang terjadi di pasar tradisional.

Karena itu, kegiatan GTPP selanjutnya, kata David Alam, melakukan pemilahan permasalahan dan menganalisisnya satu persatu. Juga dievaluasi penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) yang akan ber-

akhir 19 Juni 2020. Sementara itu melihat data dan fakta yang ada, kemungkinan akan dikeluarkan rekomendasi adanya beberapa pasar yang terpaksa ditutup demi keselamatan seluruh masyarakat. "Karena itu, kami mohon kerja sama masyarakat Temanggung untuk memerangi Covid-19 sampai selesai," katanya.

Disampaikan, saat ini masih ada sekitar 300 orang yang menunggu hasil tes swab. Nanti dapat dilihat trennya lebih naik lagi atau tidak. "Yang pasti tujuan kita berusaha semaksimal mungkin mengamankan masyarakat Temanggung dari Covid-19," ucapnya.

Pemerintah berupaya meminimalkan korban, karena kalau dilihat rata-rata mereka yang positif itu adalah Orang Tanpa Gejala (OTG). "Jadi dia merasa tidak sak-

it, merasa normal, tetapi kalau dites positif," katanya.

Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Magelang dr Majid Rohmawanto mengatakan, ada tambahan dua kasus positif Covid-19 di Kota Magelang, sebelumnya merupakan ODP dan kini menjadi positif. Keduanya sekarang menjalani isolasi di RSUD Budi Rahayu.

Satu pasien, laki-laki 30 tahun dari Kecamatan Magelang Tengah, satunya lagi perempuan 50 tahun dari Kecamatan Magelang Utara.

Jubir GTPP Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi mengatakan, ada tambahan empat pasien terkonfirmasi positif Covid-19, yakni dari Kecamatan Dukun, Secang, Mungkid dan Windusari. Sementara delapan pasien positif dinyatakan sembuh.

(Osy/Tha/Bag)-d

MUHAMMADIYAH TERUS GENCARKAN Edukasi Pencegahan Covid-19

YOGYA (KR) - Meski kondisi kenormalan baru terus digaungkan, Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) tetap melakukan edukasi kepada masyarakat dengan sosialisasi panduan pencegahan Covid-19 melalui banyak media. Di antaranya edukasi dilakukan lewat pemasangan spanduk-spanduk dan mobil penerangan keliling. Untuk kegiatan ini Muhammadiyah mendapat dukungan dari Pemerintah Australia melalui Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT).

Ketua MCCC PP Muhammadiyah Agus Syamsuddin mengemukakan hal tersebut dalam keterangan persnya, Rabu (10/6) di Kantor PP Muhammadiyah di Jalan Cik Di Tiro. Menurutnya, kita tidak bisa menutup mata mengingat, Selasa (9/6) terdapat rekor baru dalam pertambahan jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia, yaitu 1.043 kasus. Kini total kasus positif virus Corona menjadi 33.076 dengan jumlah pasien sembuh 11.414 orang dan meninggal dunia mencapai 1923 orang.

Sosialisasi ini dilaksanakan di 13 provinsi dan 34 kota/kabupaten yang dipilih dengan melibatkan kurang lebih 340 relawan Muhammadiyah. Sosialisasi melalui spanduk yang memuat materi-materi edukasi tentang Covid-19 dipasang di tempat-tempat yang mudah dilihat masyarakat, seperti lingkungan amal usaha Muhammadiyah (AUM) dan ruang publik lainnya. Sementara untuk mobil penerangan beroperasi di 34 kota/kabupaten memberi sosialisasi kepada masyarakat. (Fsy)-d

PENGANIAYAAN NOVEL BASWEDAN

Penyiram Air Keras Dituntut 1 Tahun

JAKARTA (KR) - Jaksa Penuntut Umum Kejaksaan Negeri (Kejari) Jakarta Utara menuntut terdakwa Ronny Bugis dan Rahmat Kadir Mahulette dengan hukuman satu tahun penjara. Kedua terdakwa tersebut dinilai terbukti melakukan penganiayaan terhadap penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Novel Baswedan yang mengakibatkan luka berat.

Jaksa Ahmad Fatoni meminta hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara menyatakan terdakwa Ronny Bugis terbukti bersalah secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana secara bersama-sama yaitu melakukan perbuatan penganiayaan dengan rencana lebih dahulu yang mengakibatkan luka berat sebagaimana dakwaan subsidier.

"Oleh karenanya mohon majelis hakim menjatuhkan pidana terhadap terdakwa Ronny Bugis berupa pidana penjara selama satu tahun dengan perintah supaya terdakwa tetap ditahan," ungkap jaksa Ahmad Fatoni saat membacakan tuntutan di PN Jakarta Utara, Kamis (11/6).

Jaksa menuntut demikian, karena berdasarkan dakwaan pasal 353 ayat (2) KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. Sebelum menyampaikan tuntutan, jaksa

mempertimbangkan hal-hal yang meringankan, belum pernah dihukum, mengakui perbuatannya, bersikap kooperatif dan mengabdikan sebagai anggota Polri selama 10 tahun. Sedangkan, hal-hal yang memberatkan, menurut jaksa, terdakwa telah mencederai institusi Polri.

Tuntutan satu tahun penjara dikenakan juga terhadap rekan Ronny, Rahmat Kadir Mahulette. Jaksa dalam tuntutan menyebutkan, hakim agar menyatakan, terdakwa Rahmat Kadir terbukti bersalah secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana secara bersama-sama yaitu melakukan perbuatan penganiayaan dengan rencana lebih dahulu yang mengakibatkan luka-luka berat sebagaimana dakwaan subsidier.

"Oleh karena mohon hakim menjatuhkan pidana terhadap terdakwa Rahmat Kadir berupa pidana penjara selama satu tahun dengan perintah supaya terdakwa tetap ditahan," kata jaksa.

Dalam tuntutan jaksa juga menyebutkan, kedua terdakwa tidak memenuhi unsur-unsur dakwaan primer soal penganiayaan berat dari Pasal 355 ayat (1) KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

(Ful)-a

PILKADA HARUS TAATI PROTOKOL KESEHATAN 40 Daerah Masuk Risiko Tinggi

JAKARTA (KR) - Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Doni Monardo menyatakan, pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 harus menaati dan menjalankan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Sebab dari 261 kabupaten/kota yang akan melaksanakan Pilkada, sebanyak 40 daerah di antaranya masuk dalam risiko tinggi atau zona merah penyebaran virus Corona jenis baru.

"Gugus Tugas telah merekomendasikan penyelenggaraan Pilkada 2020, namun dengan catatan khusus yaitu harus mentaati protokol kesehatan. Semua kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan kajian yang dimulai dengan pra-kondisi untuk seluruh daerah yang melaksanakan Pilkada, sehingga petugas di lapangan dan masyarakat memahami," kata Doni Monardo dalam Rapat Kerja (Raker) Komisi II DPR RI secara virtual dan fisik di Jakarta, Kamis (11/6).

Langkah itu, menurut Doni, harus dilakukan karena dari 261 kabupaten/kota yang akan menyelenggarakan Pilkada Serentak 2020, ada 40 daerah yang masuk risiko tinggi atau zona merah penyebaran Covid-19, 99 kabupaten/ko-

ta masuk zona oranye atau risiko sedang, 72 masuk zona kuning atau risiko ringan, dan 43 masuk zona hijau atau tidak terdampak penyebaran Covid-19.

Doni meminta penyelenggara Pilkada bisa mengetahui secara rinci dan mengikuti perkembangan, daerah mana saja yang menjadi zona hijau, kuning, oranye dan merah.

Diakui, bisa saja daerah yang masuk zona merah jelang Pilkada, berubah menjadi zona kuning, namun sebaliknya zona kuning bisa menjadi zona oranye atau bahkan zona merah.

Sementara itu Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto mengatakan, pada Kamis pukul 12.00 WIB jumlah konfirmasi positif Covid-19 bertambah 979 orang, sementara yang sembuh bertambah 507 orang.

Dengan penambahan tersebut, maka jumlah kasus positif secara kumulatif menjadi 35.295 orang dan yang sembuh menjadi 12.636 orang. "Kasus meninggal dunia bertambah 41 kasus sehingga total menjadi 2.000 kasus," jelas Yurianto. (Ant/Ati)-f

OJK: Kondisi Bank Mayapada Baik dan Telah Tambah Modal

Oleh Thomas E Harefa

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan kondisi perbankan saat ini stabil dan terus membaik dengan kebijakan pemerintah dalam menurunkan giro wajib minimum (GWM), repo, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23/2020, dan peningkatan permodalan. Salah satu contohnya adalah Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA) yang mendapatkan dukungan penuh dari pemegang saham kendali dan tambahan setoran modal yang signifikan, sehingga mempunyai posisi permodalan yang sangat kuat dengan capital adequacy ratio (CAR) 18%.

"Bank Mayapada masih on the track. OJK menghargai komitmen dan respons yang cepat dari pemegang saham, khususnya Dato Sri Tahir dalam membentangkan bank dengan menyertor modal. Ini kesempatan baik bagi para pemegang saham menambah permodalan," terang Anggota Dewan Komisiner OJK Heru Kristiyana melalui keterangan tertulis, Senin (8/6). Sebelumnya, Dato Sri Tahir sebagai pemegang saham pen gendali telah melakukan tam bahan setoran modal sebesar

Rp 3,75 triliun berupa tunai dan aset. Menurut Data Berita Satu Research, posisi modal Bank Mayapada menjadi Rp 20,3 triliun dengan posisi CAR sebesar 18% atau jauh di atas batas ketentuan OJK yang sebesar 8%. "Jadi posisi permodalan atau CAR sebesar itu, otomatis modal Bank Mayapada termasuk sangat baik dan sehat," ucap Heru Kristiyana. Dengan penambahan modal hingga mencapai Rp 20,3 triliun akan meningkatkan CAR pada kisaran 18%. Jika dibandingkan

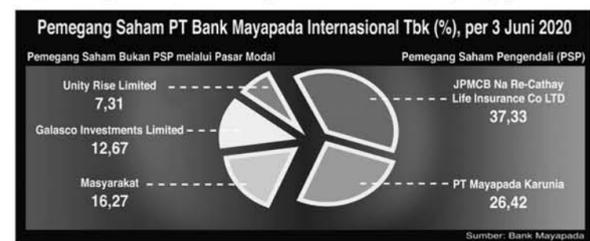
dengan peer-nya, CAR Bank Mayapada termasuk paling tinggi di Indonesia dan masuk dalam 15 besar bank beraset terbesar. Rata-rata CAR peer Bank Mayapada hanya kisaran 14-16%, bahkan ada yang di bawah itu, yaitu 12-14%. Komitmen dari Dato Sri Tahir telah mendorong pihaknya dalam membentangkan bank dengan menyertor modal. Lewat mekanisme rights issue pada 2010 sampai 2020, pemegang saham Bank Mayapada senantiasa menambah modal. Pe nambahan modal pada 2010 sebesar Rp 401,94 miliar, tahun 2011 sebesar Rp 301,54 miliar, tahun 2012 mencapai Rp 500,01 miliar, dan tahun 2013 sebesar Rp 651,53 miliar. Bahkan, pada 2016 setoran modal Dato Sri Tahir makin berani dan mencapai Rp 1,002 triliun, lalu pada 2017 Rp 1 triliun, tahun 2018 Rp 2,004 triliun,



Heru Kristiyana

dan Rp 1,002 triliun tahun 2019. Tahun ini, pemegang saham telah menyertor Rp 3,75 triliun dan berencana menarik pemodal dari luar negeri untuk terus memosisikan Bank Mayapada menjadi pemain utama dalam membangun ekonomi nasional.

"Saya punya komitmen besar terhadap Bank Mayapada, dan karena itu saya terus setor modal," kata Dato Sri Tahir. Karena setoran modal itu, Bank Mayapada masih mempunyai ruang untuk berekspansi. "Bank Mayapada akan berkembang dengan baik ke depan, karena komitmen pemegang saham untuk terus memberatkan Bank Mayapada," jelas Heru Kristiyana. Menurut dia, dalam situasi sekarang ini yang penting ada lah menjaga industri perbankan tetap kondusif dan tidak ter makan isu yang tidak benar dan cenderung hoaks. "Kita harus komitmen nyata pemegang saham dengan menyertor modal, dan contoh Bank Mayapada dalam kondisi baik dengan sendirinya struktur modalnya menjadi jauh lebih baik dengan CAR kisaran 18%," tegas Heru Kristiyana. (b1)



Komisiner OJK: Bank Mayapada Dalam Kondisi Baik dan on The Track



Jakarta - Bank Mayapada Tbk (MAYA), saat ini mempunyai posisi permodalan yang kuat dengan capital adequacy ratio (CAR) 18%. Posisi CAR Bank Mayapada Dato Sri Tahir. Sebelumnya, Dato Sri Tahir dalam membentangkan bank dengan menyertor modal. Ini kesempatan baik bagi para pemegang saham menambah permodalan," terang Anggota Dewan Komisiner OJK Heru Kristiyana melalui keterangan tertulis, Senin (8/6). Sebelumnya, Dato Sri Tahir sebagai pemegang saham pen gendali telah melakukan tam bahan setoran modal sebesar Rp 3,75 triliun berupa tunai dan aset. Menurut Data Berita Satu Research, posisi modal Bank Mayapada menjadi Rp 20,3 triliun dengan posisi CAR sebesar 18% atau jauh di atas batas ketentuan OJK yang sebesar 8%. "Jadi posisi permodalan atau CAR sebesar itu, otomatis modal Bank Mayapada termasuk sangat baik dan sehat," ucap Heru Kristiyana. Kinerjanya Terus Tumbuh Baik Berdasar Data dari Biro Riset Infobank, dengan penambahan modal hingga posisi modalnya Rp20,3 triliun akan meningkatkan CAR pada kisaran 18%. Jika dibandingkan dengan peer-nya, CAR Bank Mayapada termasuk paling tinggi di Indonesia, dan masuk dalam 15 besar bank beraset terbesar. Rata-rata CAR peer Bank Mayapada hanya kisaran 14-16%, bahkan ada yang di bawah itu, yaitu 12-14%. Seperti diungkapkan Dato Sri Tahir, bahwa pihaknya dalam membentangkan bank dengan menyertor modal. Menurut catatan Biro Riset Infobank, tahun 2010 sampai tahun 2020 pemegang saham lewat mekanisme right issue, senantiasa menambah modal. Tahun 2010 sebesar Rp401,94 miliar, tahun 2011 Rp301,54 miliar, tahun 2012 Rp500,01 miliar dan tahun 2013 sebesar Rp651,53 miliar. Tidak sampai tahun itu saja, di tahun 2016 setoran modal Dato Sri Tahir makin berani dan mencapai Rp 1,002 triliun, tahun 2017 Rp1 triliun, tahun 2018 Rp2,004 triliun dan Rp1,002 triliun tahun 2019. Tahun ini lewat inbreng telah menyertor Rp3,5 triliun, Rp250 miliar dalam bentuk tunai dan sodas disetor, serta akan ditambah lagi sebesar Rp750 miliar. "Saya punya komitmen besar terhadap Bank Mayapada, dan karena itu saya sudah setor modal," lanjut Dato Sri Tahir kepada Infobank. Dengan demikian, karena setoran modal itu, Bank Mayapada masih punya ruang lebar untuk ekspansi. "Bank Mayapada akan berkembang dengan baik ke depan, karena komitmen dan niat baik pemegang saham terus memberatkan Bank Mayapada," jelas Heru Kristiyana. Menurutnya, dalam situasi sekarang ini yang penting adalah menjaga industri perbankan tetap kondusif, dan tidak sermakan isu yang tidak benar dan cenderung hoaks. "Kita harus niat baik pemegang saham dengan menyertor modal, dan Bank Mayapada dalam kondisi baik dengan sendirinya struktur modalnya menjadi jauh lebih baik," tegas Heru Kristiyana yang memastikan secara industri perbankan dalam kondisi sehat dan sounds. (BIR)